

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA
DANA BLU TAHUN ANGGARAN 2023



PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH SISA
DAPUR DI DESA HUANGOBOTU KECAMATAN KABILA BONE
KABUPATEN BONE BOLANGO

Ketua	Dr. Indriati Husain, SP MSi	NIDN. 0026107305
Anggota	Abdul Rahman Yusuf	NIM. 613419059
	Ali Fathur Rachim	NIM. 613419012

PROGRAM STUDI/JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
SEPTEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH SISA DAPUR DI DESA HUANGOBOTU KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : Desa Huangobotu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Indriati Husain, S.P, M.Si
 - b. NIP : 197310062005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Agroteknologi / Agroteknologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256509204 / indriati.husain@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : a.n. Kepala Desa Huangobotu
 - b. Penanggung Jawab : Eplin Sahidu
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 13,2
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP BLU Fakultas
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-



Gorontalo, 20 September 2023
Ketua

(Dr. Indriati Husain, S.P, M.Si)
NIP. 197310062005012001



UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan untuk dua lembaga pemberi dana, yaitu Fakultas Pertanian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNG, yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa (PKDM) Fakultas Pertanian UNG Tahun 2023.

RINGKASAN

Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah sisa dapur pada masyarakat non produktif dari Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Kegiatan Pengabdian ini berupa pendampingan berupa penyuluhan dan pelatihan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu bulan hari yaitu pada bulan Mei-Juni 2023. Kelompok sasaran pengabdian adalah sekelompok masyarakat tidak produktif para ibu-ibu/bapak-bapak/remaja dari Desa Huangobotu tersebut.

Pupuk organik dari limbah sisa dapur yang difermentasi dalam kurun waktu 2 minggu, dapat langsung dimanfaatkan atau diaplikasikan pada pertanaman sayur-sayuran di lahan para masyarakat atau ataupun pada tanaman hias yang ada di halaman rumah.

Rencana luaran yang ingin dicapai adalah 1) produk berupa pupuk organik cair (POC) dari limbah sisa dapur, 2) artikel jurnal pengabdian

Kata kunci : buah-buahan, kulit bawang, pisang, sayur-sayuran

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wata'ala karena dengan Rahmat-Nya-lah sehingga penulis dapat merampungkan Laporan Pengabdian Kolaboratif pada masyarakat ini. Laporan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”.

Ucapan terimakasih penulis haturkan untuk semua pihak yang telah mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa (PKDM) ini:

1. Para pimpinan Fakultas Pertanian UNG (Dekan, Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah memberi kesempatan ini).
2. Pimpinan dan Staf Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNG.
3. LPPM dan Fakultas Pertanian UNG sebagai lembaga pemberi dana PKDM tahun 2022.
4. Abdul Rahman Yusuf dan Ali Fathur Rachim (mahasiswa Jurusan Agroteknologi) sebagai anggota pelaksana kegiatan PKDM ini.
5. Para Bapak-bapak, Ibu-ibu, pemuda dan pemudi peserta pelatihan.
6. Kepala Desa dan Sekretaris Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Gorontalo, September 2023

Pelaksana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
2.1 Target	3
2.2 Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Persiapan	4
3.2 Pelaksanaan.....	4
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	6
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
BAB 5. PENUTUP.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	12
DOKUMENTASI	13
REKAPAN PENGGUNAAN DANA DAN KUITANSI/NOTA.....	15
ARTIKEL JURNAL DAN BUKTI SUBMIT	16

DAFTAR TABEL

- 1 Tahapan prosedur pelaksanaan tiap tiga hari dalam proses pembuatan pupuk organik cair (POC) limbah sisa dapur dalam kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023 5

DAFTAR GAMBAR

1	Penyuluhan cara pembuatan pupuk organik.	8
2	Penyiapan alat dan bahan pelatihan pembuatan pupuk organik.....	8
3	Pengadukan bahan-bahan komponen pupuk organik.....	9
4	Peta lokasi kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023, “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.....	12
5	Jarak lokasi kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023, “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone dari Kampus Kota Gorontalo”.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023	12
2	Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023.....	13
3	Rekapan Penggunaan Dana dan Kwitansi/Nota.....	15
4	Artikel Jurnal dan Bukti Submit	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bone Bolango berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo di sebelah Utara, Teluk Tomini di sebelah Selatan dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Kabupaten Bone Bolango memiliki 18 kecamatan 5 kelurahan dan 160 desa. Salah satunya adalah kecamatan Kabila Bone dan desa Huangobotu.

Desa Patoameme adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone. Desa ini merupakan salah satu wilayah administrasi dengan luas wilayah 2.000 km². Desa ini masuk dalam Kecamatan Kabila Bone yang secara demografis merupakan desa yang memiliki penduduk 1688 jiwa pada tahun 2021. Sehingga desa ini dikatakan memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dengan wilayah yang sangat kecil. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi berpotensi menimbulkan kepadatan bangunan dan perumahan serta permukiman yang kumuh.

Salah satu potensi yang ada di Desa Huangobotu adalah akses wisata ke Desa Olele dan Desa Botubarani wisata hiu paus dan terutama pada Teluk Tomini. Di desa ini pula telah dibangun satu pelabuhan khusus untuk kapal ikan.

Potensi lain yang sejak dulu ada adalah dari perikanan dan peternakan, sedangkan bidang pertanian sangat kurang, disebabkan cuaca kering dan tanah yang tandus. Hasil pengamatan langsung di lapangan terhadap bidang pertanian dan peternakan memperlihatkan kondisi yang masih belum terorganisir atau belum dikelola dengan baik. Masyarakat mengelola potensi bidang pertanian dan peternakan ini hanya karena merupakan hasil warisan dan dengan hasil apa adanya saja. Kondisi cuaca juga nampak tidak mendukung keadaan dari masyarakat yang masih banyak kekurangan dalam hal sandang, pangan dan papan.

Untuk bidang pertanian berupa sayur-sayuran, masih mengharapkan pemasukan dari wilayah lain. Lahan pertanian mereka juga terdapat pertanaman kelapa. Tanaman kelapa tahan termasuk terhadap kondisi iklim dan cuaca yang panas dan kering.

Usaha masyarakat dalam bidang pertanian, yang dibutuhkan bukan hanya lahan tapi juga sarana dan prasarana pertanian lainnya, seperti pupuk, pengairan dan benih. Untuk proses pemupukan, melihat kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim

dari wilayah Desa Huangobotu ini, dirasa tidaklah terlalu sesuai apabila masyarakat petani di daerah ini menggunakan pupuk dari bahan kimia atau sintetis. Mengapa demikian? Karena kondisi cuaca yang panas, tanah yang kering, air yang tidak mengalir, menyebabkan tidak sesuainya penggunaan pupuk kimia (sintetis). Pupuk kimia akan membuat tanah semakin kering dan panas, apalagi jika penanaman tanaman tidak tersedia cukup air. Maka pemberian pupuk hanya akan menyebabkan air dalam tanaman terserap keluar (hukum pergerakan air dari potensial tekanan tinggi air ke potensial tekanan rendah air).

Namun demikian, pertanaman dan tanah, tetap butuh asupan atau tambahan bahan-bahan dari luar untuk lebih bisa menyuburkan tanah dan untuk pertumbuhan serta perkembangan dari tanaman yang akan ditanam. Jika tanah yang akan ditanami tanaman tidak subur, gersang, kering, dengan cuaca yang panas, maka hasil produksi tanaman juga tidak akan maksimal atau tidak sesuai dengan harapan.

Untuk hal tersebut, kita butuh bahan pengganti untuk menyuburkan tanah dan pertumbuhan serta perkembangan tanaman menjadi lebih baik, sehingga tanaman bisa menghasilkan dan memproduksi sesuai harapan. Dalam hal ini, kita membuat pupuk sendiri dari bahan-bahan seadanya atau apa adanya. Bahan-bahan apa adanya yang bisa kita dapat dengan mudah dan murah. Bahan-bahan tersebut seperti limbah sisa bahan-bahan yang ada di dapur setelah memasak, akan terlihat banyak bila dikumpulkan setiap hari. Bahan-bahan tersebut dari bahan-bahan alami yang sebenarnya jika dibuang menjadi sampah yang tidak berguna, padahal dapat kita manfaatkan menjadi sampah yang berguna. Sisa-sisa sampah atau limbah dapur yang sudah tidak terpakai, dapat dijadikan pupuk organik atau pupuk alami.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Beberapa hal yang dapat ditargetkan untuk dilaksanakan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Adanya produk pupuk organik (cair) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa limbah sisa dapur tetap dapat dimanfaatkan menjadi pupuk yang bermanfaat.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana cara membuat pupuk organik (cair) dari limbah sisa dapur.
4. Menyadarkan masyarakat keuntungan dari penggunaan pupuk organik.

2.2 Luaran

Rencana luaran yang ingin dicapai adalah

- 1) Produk pupuk organik (cair) dari limbah sisa dapur.
- 2) Laporan hasil pelaksanaan
- 3) Publikasi pada suatu jurnal pengabdian
- 4) Publikasi di suatu jurnal pengabdian.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian ini, dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Survey lokasi dengan mahasiswa, bagian mana dari Desa Huangobotu yang akan dijadikan lokasi percontohan.
2. Pertemuan dengan calon mitra pengabdian, yaitu masyarakat non produktif dari Desa Huangobotu.
3. Pertemuan dengan pemerintah desa setempat.
4. Penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan selama masa kegiatan pengabdian berlangsung.

Alat dan bahan yang akan dipakai, yaitu limbah sisa dapur, botol-botol plastik bekas air mineral, air (sumur atau hujan atau air kelapa), gula pasir atau gula aren, ember, penutup ember, kain bekas, dan batang pengaduk dari kayu.

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023 ini berlangsung selama 1 bulan, selama bulan Mei-Juni 2023. Pelaksanaan yang dicatat adalah mulai pelaksanaan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan diakhiri menghasilkan produk berupa pupuk organik cair (POC) limbah sisa dapur.

Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023 ini pelaksanaannya berupa penyuluhan, pendampingan dan pelatihan. Tahap-tahap pelaksanaan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1. Pengamatan selama 2 pekan dilakukan terhadap proses fermentasi yang terjadi pada bahan perlakuan pupuk organik, diamati setiap 3 hari. Tiga hari pertama, dimulainya proses fermentasi. Tiga hari kedua dan ketiga, proses fermentasi sedang berlangsung dan berlanjut terus. Pada hari ke sepuluh, fermentasi bisa dikatakan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan produk pupuk organik cair (POC) dengan warna seperti warna jamur dan atau bakteri dan aroma seperti aroma gula (manis) atau asam atau harum.

Tabel 1. Tahapan prosedur pelaksanaan tiap tiga hari dalam proses pembuatan pupuk organik cair (POC) limbah sisa dapur dalam kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023

Urutan Kegiatan	Kegiatan	Hasil Yang Diperoleh
1	Penyiapan alat dan bahan, penyuluhan dan pelatihan pembuatan POC limbah sisa dapur.	Memulai proses fermentasi
2	Pengamatan hari ke 3	Proses fermentasi lanjutan
3	Pengamatan hari ke 6	Proses fermentasi lanjutan
4	Pengamatan hari ke 10 – 14	Pupuk organik cair (POC) lokal yang siap digunakan
5	Hari ke 15 – 30	Proses percobaan pada tanaman milik masyarakat yang ada di halaman rumah

Limbah sisa dapur yang sudah dipotong kecil-kecil dimasukkan ke dalam botol air mineral ukuran 1500 mL. Gula pasir sebanyak 1 sendok dilarutkan dengan air 150 mL dalam gelas. Air gula tersebut ditambahkan ke dalam botol dan ditambahkan air hingga mencapai ukuran 1/3 botol. Campuran air dan gula akan terus ditambahkan tiap minggu hingga botol hampir penuh. Botol kemudian ditutup rapat, tapi tidak boleh terlalu kencang, agar botol masih bisa dibuka dengan mudah. Botol ditempatkan di tempat yang tidak terkena cahaya langsung, atau botol dibungkus dengan kantong plastik hitam.

Setiap hari, penutup botol dibuka untuk mengeluarkan gas yang ada dalam botol. Gas tersebut dihasilkan dari proses fermentasi yang terjadi karena aktivitas mikroorganisme seperti bakteri atau jamur mikroskopis yang tumbuh dari

campuran bahan limbah sisa dapur, air dan gula. Gula merupakan sumber energi bagi mikroorganisme tersebut.

Selain dilakukannya pembuangan gas hasil fermentasi setiap hari, dilakukan juga pengamatan setiap tiga hari. Pengamatan dilakukan terhadap warna dan aroma campuran yang terbentuk. Biasanya, dalam proses pembuatan pupuk organik (cair) akan terbentuk lapisan putih. Lapisan ini merupakan jamur an aerob yang perannya sangat menguntungkan dalam proses menyuburkan tanah. Begitu pula dengan bakteri, akan tumbuh jenis bakteri yang menguntungkan bagi proses menyuburkan tanah dan tanaman. Aroma yang muncul adalah aroma yang segar atau manis atau asam. Apabila tercium bau busuk, maka berarti proses fermentasi limbah sisa dapur gagal dihasilkan, sehingga sebaiknya proses fermentasi diulang kembali mulai dari penyediaan alat dan bahan, hingga selesai pengamatan.

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

- ✓ Program dari Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023 di Desa Huangbotu ini diharapkan akan dapat dilanjutkan dan berkesinambungan setiap tahun ataupun setiap semester. Keberlanjutan kegiatan ini yang utama lebih ke arah menyadarkan masyarakat bahwa untuk membuat pupuk organik tidaklah susah. Kami juga mengharapkan selain hal tersebut, masyarakat menjadi lebih menyadari bahwa limbah sisa dapur jangan dibakar atau dibuang ke laut, tapi dapat dikumpulkan di suatu tempat untuk dimanfaatkan sebagai pupuk.
- ✓ Penanaman tanaman sayur-sayuran yang dipupuk dengan pupuk organik cair buatan sendiri, hingga masyarakat dapat menikmati hasil dari proses penanaman dan pemupukan dengan pupuk organik tersebut.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat (PPM) Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa ini dilaksanakan di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaen Bone Bolango pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023. Kegiatan pelatihan dalam pengabdian ini dipindahkan ke Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kabila Bone di Desa Huangobotuu. Jadi, semua peserta pelatihan berkumpul bersaa-sama di BPP tersebut.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik ini yaitu: tempe sebanyak 1 kg, nenas (boleh daging buah nenas, boleh kulit buah nenas) sebanyak 1 kg, tauge sebanyak 1 kg, ragi merk Fermipan (sebagai sumber bakteri *Saccharomyces cereviceae*) sebanyak 7 bungkus, air kelapa 10 liter, molases 10 liter. Alat yang dibutuhkan: ember berpenutup (tong berpenutup bila ada) ukuran 30-50 liter sebanyak 1 buah, blender/pisau/penggiling daging, pengaduk (boleh dari kayu), nampan atau baki-baki sebanyak 5 buah.

Cara membuatnya: bahan-bahan seperti tempe, nenas dan tauge dihancurkan ataupun dihaluskan dengan menggunakan blender. Jika tidak ada blender karena blender membutuhkan listrik, maka dapat digunakan pisau (dengan merajang sampai halus bahan-bahan tersebut, dapat juga digunakan penggiling daging).

Semua bahan yang telah halus atau dalam irisan yang kecil-kecil, dimasukkan dalam ember atau tong. Selanjutnya, dimasukkan juga air kelapa dan molases, masing-masing sebanyak 10 liter. Terakhir, dimasukkan ragi Fermipan sebanyak 7 bungkus. Setelah semua bahan dimasukkan dalam ember/tong, bahan-bahan tersebut diaduk hingga merata dengan arah adukan berlawanan arah jarum jam. Setelah itu, ember/tong ditutup rapat dengan penutup ember atau tong.

Pada hari pertama, penutup ember/tong dibuka dan campuran bahan diaduk kembali hingga benar-benar tercampur dan ember/tong ditutup rapat kembali. Pada hari-hari berikutnya, penutup ember/tong tidak perlu dibuka dan tidak perlu diaduk, hingga hari ke 15. Tujuannya untuk terjadinya proses fermentasi pada bahan pupuk tersebut. Proses fermentasi bila waktunya lebih lama lebih bagus, misalnya sampai

3 bulan lamanya. Apabila telah terfermentasi selama 15 – 30 hari, penutup ember/tong dapat dibuka. Pupuk yang telah jadi nampak terpisah antara bahan padat dan bahan cair. Pupuk cair dapat dipisahkan dan ditampung di botol-botol bekas air mineral. Pupuk padat dapat dikeringanginkan dan selanjutnya dapat dikemas dalam kemasan plastik.



Gambar 1. Penyuluhan cara pembuatan pupuk organik.



Gambar 2. Penyiapan alat dan bahan pelatihan pembuatan pupuk organik.



Gambar 3. Pengadukan bahan-bahan komponen pupuk organik

BAB 5. PENUTUP

Alhamdulillah, penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah sisa dapur telah selesai dilaksanakan dengan lancar. Dari pelatihan tersebut, telah dihasilkan pupuk organik padat dan cair yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya para petani peserta pelatihan. Pupuk ini dapat dengan mudah dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana terutama dari limbah sisa dapur.

DAFTAR PUSTAKA

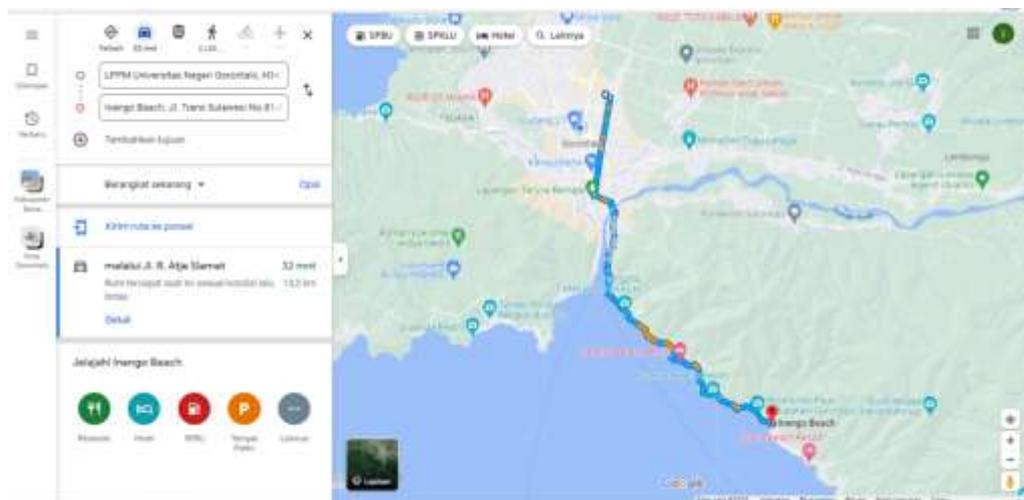
Profil Desa Huangobotu. 2022. Laporan Profil Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Desa Huangobotu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023



Gambar 4. Peta lokasi kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023, “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.



Gambar 5. Jarak lokasi kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian Tahun 2023, “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone dari Kampus Kota Gorontalo”.

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Fakultas Pertanian
Tahun 2023

DOKUMENTASI





Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Dana dan Kwitansi/Nota

REKAPAN PENGGUNAAN DANA DAN KUITANSI/NOTA

**DAFTAR PENGGUNAAN DANA PENGABDIAN
PENGABDIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA
FAKULTAS PERTANIAN, UNG
TAHUN 2023**

No. Nota	Tanggal	Komponen	Deskripsi	Vol.	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
1	19-06-23	Bahan	Ember ukuran 20 liter	5	buah	30,000	150,000	1,550,000
			Jerigen ukuran 5 liter	10	buah	10,000	100,000	
			Jerigen ukuran 10 liter	5	buah	20,000	100,000	
			Baki	7	buah	10,000	70,000	
			Gula pasir	2	kg	16,000	32,000	
			Tisu	3	pak	16,000	48,000	
			Aktivator	3	botol	100,000	300,000	
			Air kelapa	20	liter	5,000	100,000	
			Molases	20	liter	10,000	200,000	
			Skop	3	buah	75,000	225,000	
			Cangkul	3	buah	75,000	225,000	
2	21-06-23	Konsumsi	Makanan berat (nasi-lauk)	21	dus	36,000	756,000	756,000
3	22-06-23	Bahan	Kertas HVS A4	1	rim	64,000	64,000	203,000
			Pengetikan	10	hal	10,000	100,000	
			Penggandaan 10 hal X 3 eksp	30	hal	300	9,000	
			Jilid	3	eksp	10,000	30,000	
Jumlah Total (Rp)							2,509,000	2,509,000

KUITANSI

Sudah terima dari : Dr. Indriati Husain, SP MSi

Uang sebanyak : Satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah

Guna membayar : Pembelian bahan

Pengabdian kolaboratif dosen mahasiswa Tahun 2023

Berjudul: *Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*

- Ember ukuran 20 liter 5 buah @Rp.30,000	Rp.	150,000
- Jerigen ukuran 5 liter 10 buah @Rp.10,000	Rp.	100,000
- Jerigen ukuran 10 liter 5 buah @Rp.20,000	Rp.	100,000
- Baki 7 buah @Rp.10,000	Rp.	70,000
- Gula pasir 2 kg @Rp.16,000	Rp.	32,000
- Tisu 3 pak @Rp.16,000	Rp.	48,000
- Aktivator 3 botol @Rp.100,000	Rp.	300,000
- Air kelapa 20 L @Rp.5,000	Rp.	100,000
- Molases 20 L @Rp.10,000	Rp.	200,000
- Sekop 3 buah @Rp.75,000	Rp.	225,000
- Cangkul 3 buah @Rp.75,000	Rp.	225,000
Jumlah	Rp.	1,550,000

Rp. 1,550,000

Gorontalo, 19 Juni 2023

Mengetahui/menyetujui,
Ketua Tim Peneliti

Dr. Indriati Husain, SP MSi
NIP. 19731006 200501 2 001

Yang menerima,

(Enda)
Nama lengkap, tandatangan & cap

Barang/jasa sudah diterima dengan baik dan lengkap

1

19/6/23

Tuan
Toko

NOTA NO. 1

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5 bh	tembakor ukuran 20 L	30.000	150.000
10 bh	Jerigen ukuran 5 L	10.000	100.000
5 bh	Jerigen ukuran 10 L	20.000	100.000
7 bh	Baki	10.000	70.000
2 kg	gula pasir	16.000	32.000
3 pak	Tisu	16.000	48.000
3 bh	Aktuator	100.000	300.000
20 L	Air kelapa	5.000	100.000
20 L	Mahsus	10.000	200.000
3 bh	sekrup	75.000	225.000
3 bh	Langkud	75.000	225.000
			-

Tanda Terima

Barang-barang yang sudah
dibeli tidak dapat ditukar atau
dikembalikan.

Jumlah Rp. 1.550.000

Hormat Kami,

Enda



KUITANSI

Sudah terima dari : Dr. Indriati Husain, SP MSi

Uang sebanyak : Tujuh ratus lima puluh enam ribu rupiah

Guna membayar : Konsumsi
Pengabdian kolaboratif dosen mahasiswa Tahun 2023
Berjudul: *Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*

- Makanan berat (nasi-lauk) 21 dus @Rp.36,000 Rp. 756,000
Jumlah Rp. 756,000

Rp. 756,000

Gorontalo, 21 Juni 2023

Mengetahui/menyetujui,
Ketua Tim Peneliti


Dr. Indriati Husain, SP MSi
NIP. 19731006 200501 2 001

Yang menerima,



Nama lengkap, tandatangan & cap

Barang/jasa sudah diterima dengan baik dan lengkap

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

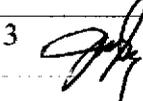
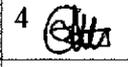
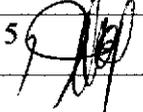
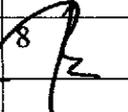
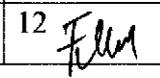
Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari
Limbah Sisa Dapur di Desa Hujungobatu
Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Kebun Percobaan BPP Kec. Kabila Bone

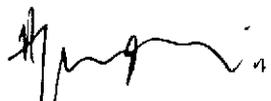
Pelaksana : Dr. Indriati Husain, SP MGI

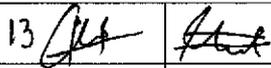
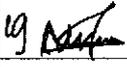
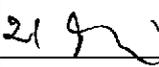
Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	TANDATANGAN	KETERANGAN
1	HAZARIN	1 	
2	SULEMAN KAMBA	2 	
3	Karim W. Samuk	3 	
4	EUTIS ISMAIL	4 	
5	AFILIN LATIIF	5 	
6	SUKRIANTO KARIM	6 	
7	TAHIR NURBA	7 	
8	A. BOEDHIHARDJO	8 	Pemuter Ujara
9	Maimun R Taib	9 	
10	Dian Pradita	10 	
11	Syafra Yusuf	11 	
12	Feri Firmansyah	12 	

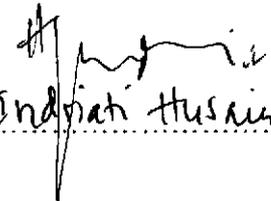
 32
HAZARIN
BPP Kabila Bone

Gorontalo,
Pelaksana


Dr. Indriati Husain, SP MGI

NO.	NAMA PESERTA	TANDATANGAN		KETERANGAN
13	Risman Yahya	13		
14	Rahman pike		14	
15	Adewisa Paerah	15		
16	Kadec Setiawaty		16	
17	Rafly Madungo	17		
18	Tofandra Pulubika		18	
19	Nurhizrah	19		
20	Meylan amankulu		20	
21	Indriati Husaini	21		Pemsteri Utzma
22			22	
23		23		
24			24	
25		25		
26			26	
27		27		
28			28	
29		29		
30			30	
31		31		
32			32	
33		33		

Gorontalo,
Pelaksana


Dr. Indriati Husaini, SP MS

KUITANSI

Sudah terima dari : Dr. Indriati Husain, SP MSi

Uang sebanyak : Dua ratus tiga ribu rupiah

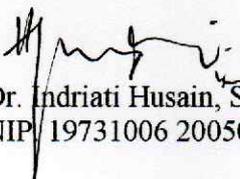
Guna membayar : Pembelian bahan
 Pengabdian kolaboratif dosen mahasiswa Tahun 2023
 Berjudul: *Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Sisa Dapur di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*

- Kertas HVS A4 1 rim	Rp.	64,000
- Pengetikan laporan 10 halaman @Rp.10,000	Rp.	100,000
- Pengandaan laporan 10 halaman, 3 eksp, @Rp. 300	Rp.	9,000
- Jilid 3 eksp @Rp. 10,000	Rp.	30,000
Jumlah	Rp.	203,000

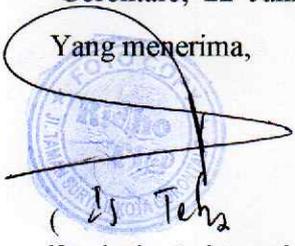
Rp.203,000

Gorontalo, 22 Juni 2023

Mengetahui/menyetujui,
 Ketua Tim Peneliti


 Dr. Indriati Husain, SP MSi
 NIP/19731006 200501 2 001

Yang menerima,


 (Is Teha)
 Nama lengkap, tandatangan & cap

Barang/jasa sudah diterima dengan baik dan lengkap

Lampiran 4. Artikel Jurnal dan Bukti Submit

ARTIKEL JURNAL DAN BUKTI SUBMIT